

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Video Potensi Keindahan Alam Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Perancangan iklan menggunakan tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi
 - Pada tahap pra produksi dihasilkan perancangan pembuatan iklan mulai dari pengumpulan data, penentuan ide iklan, Rancangan Naskah Iklan, merancang *storyboard*. Tahap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya yaitu tahap produksi dan pasca produksi.
 - Pada tahap produksi, dimulai dari persiapan alat yang digunakan, setting kamera, pemilihan lokasi yang sesuai, rehearsal atau persiapan sebelum menjalankan shooting, pengaturan pencahayaan, dan apabila sudah siap, kegiatan dilanjutkan sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditentukan.
 - Pada tahap pasca produksi, proses editing gambar dan suara yang dilakukan menghasilkan video yang biasa digunakan untuk media promosi Potensi Keindahan Alam Kabupaten Purworejo.
 - Pada tahap analisis, telah membantu untuk menemukan beberapa sumber masalah yang dihadapi oleh Kabupaten Purworejo yaitu dengan tidak adanya media promosi sehingga masyarakat belum banyak mengetahui Keindahan Alam Kabupaten Purworejo.

2. Kegiatan ini menghasilkan iklan untuk mempromosikan Keindahan Alam Kabupaten Purworejo dengan durasi 30-45 detik.
3. Dengan adanya informasi Video Potensi Keindahan Alam Kabupaten Purworejo di Media Sosial, dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi Tempat wisata yang ada di Kabupaten Purworejo. Saat ini, masyarakat lebih cenderung memilih iklan pada media elektronik daripada media cetak, hal ini dikarenakan iklan pada media elektronik lebih menarik dan penyampaian informasinya yang lebih mudah diterima. Masyarakat berharap, seluruh potensi wisata di setiap daerah perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik, hal ini bertujuan agar wisata daerah bisa menjadi media bermain dan belajar yang lebih baik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang sekiranya dapat membantu dalam pengembangan video selanjutnya :

1. Konsep, naskah, *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian *timelapse* dan *Hyperlapse*. Pada saat pengambilan gambar, video disesuaikan dengan momen yang ada seperti halnya keindahan alam dan keadaan lokasi.
2. Agar tidak terjadi kendala saat proses produksi sebaiknya jadwal saat produksi disiapkan dengan matang saat shooting berlangsung.
3. Proses pembuatan video promosi sebaiknya dikerjakan oleh beberapa orang yang sudah ahli dalam bidangnya seperti beberapa orang yang ahli dalam pengambilan gambar.